



**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN
MENGHAFAL JUZ AMMA MELALUI
HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK
PILIHAN UNTUK ANAK USIA DINI DI
TK AISYIYAH PAESAN**



MU'IZZAH IZZATI

NIM. 2421073

2025

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MENGHAFAL JUZ
AMMA MELALUI HAFALAN SURAT-SURAT
PENDEK PILIHAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH PAESAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MU'IZZAH IZZATI

NIM. 2421073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MENGHAFAL JUZ
AMMA MELALUI HAFALAN SURAT-SURAT
PENDEK PILIHAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH PAESAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MU'IZZAH IZZATI

NIM. 2421073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Mu'izzah Izzati

NIM : 2421073

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2025

Yang membuat
pernyataan,



Mu'izzah Izzati
NIM. 2421073

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Mu'izzah Izzati

NIM : 2421073

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2025

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M. Pd. I.
NIP. 198907282019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi

Suadari:

Nama

NIM

Program Studi

Judul Skripsi

: **MU'IZZAH IZZATI**

: **2421073**

: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

: **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN**

MENGHAFAL JUZ AMMA MELALUI

HAFALAN SURAT-SURAT PENDEK

PILIHAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK

AISYIYAH PAESAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag

NIP. 197709262011012004

Firdaus Perdana, M. Pd

NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 17 Juni 2025

Dibahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mubsin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathāh*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau

mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang

tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laḏī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

عَنْ أَنَسٍ رَوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ عَلَّمَ ابْنَهُ قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ غُفِرَتْ لَهُ
ذُنُوبُهُ السَّابِقَةُ وَالْحَائِلَةُ، وَمَنْ عَلَّمَ ابْنَهُ حِفْظَ الْقُرْآنِ بُعِثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَجْهَهُ أَشَدَّ نُورًا مِنْ قَمَرِ
الدُّنْيَا وَيُقَالُ لِابْنِهِ : اِبْدَأْ قِرَاءَتَكَ، فَمَتَى اِبْتَدَأَ ابْنُهُ قِرَاءَتَ الْقُرْآنِ نُشِرَ لَهُ مِنْ رَحِمِهِ دَرَجَةٌ وَهِيَ
تُرُومٌ حَتَّى يَتِمَّ ابْنُهُ الْقِرَاءَةَ

Artinya: Barang siapa yang mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an, maka dosa-dosanya yang akan datang dan yang telah lalu akan diampuni. Dan barang siapa yang mengajarkan Al-Qur'an pada anaknya sehingga menjadi hafizh Qur'an, maka pada hari kiamat ia akan dibangkitkan dengan wajah bercahaya seperti cahaya bulan purnama, dan dikatakan kepada anaknya, "Mulailah membaca Al-Qur'an!" Ketika anaknya mulai membaca satu ayat Al-Qur'an, maka ayahnya dinaikkan satu derajat, demikian terus ditinggikan derajatnya hingga tamat bacaannya.

-HR. Imam Thabrani

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu kesadaran, membangun karakter, dan menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas

-Ki Hajar Dewantara

Belajarlah dengan hati yang terbuka, kerana ilmu pengetahuan adalah cahaya yang dapat menerangi jalan hidup kita

-K.H. Abdurrahman Wahid

good have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang istimewa dalam hidup saya.

1. Bapak Imam Khariri, cinta pertama saya seseorang yang sangat berharga dihidup saya. Yang tiada hentinya memberikan motivasi dan materi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan Bapak saya sehingga saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Almh Ibu Sofiyanti, Ibu dan juga pintu surga saya beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan perkuliahan ini. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum Ibu benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai berada ditempat ini walaupun pada akhirnya saya berjuang tanpa adanya penyemangat dari sosok Ibu. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menepatkan Ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Amiin.
3. Kiki Zakiyah selaku saudara kandung saya satu-satunya, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Tak lupa dua keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
4. Bapak Moh. Irsyad, M. Pd. I selaku dosen pembimbing akademik program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang sudah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan koreksi. Terimakasih atas kesabaran yang sangat luas dan sudah meluangkan waktunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu

yang saya dapatkan di bangku perkuliahan ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

7. Sahabat seperjuangan penulis, Irma Wahyuningsih, Intan Sasi Kirani, Ghina Salsabila, Maulida Falasifa, Khansa Sabila, Risma Septiyaningrum, Zahra Eka Aulia, Dewi Isma Masrifah, dan juga teman seperjuangan yang berada di kos Mawardah Ayuning Eryani. Terimakasih telah memberikan banyak kontribusi dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga, waktu, dukungan, motivasi, pengalaman, kebaikan, tempat untuk bercerita, dan memberi semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri hingga sampai terselesaikan skripsi ini.
8. Mu'izzah Izzati, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan atas apa yang telah dimulai. Terimakasih karena kamu telah berhasil memenuhi keinginan terakhir almh Ibu kamu. Terimakasih juga karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan untuk selama ini.
9. Tidak ketinggalan pula yaitu Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang merupakan sebuah tempat yang bukan hanya menjadi lembaga pendidikan, melainkan rumah kedua yang membentuk karakter, memperluas wawasan, dan menanamkan nilai-nilai keilmuan, keislaman, dan kemanusiaan.

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amiin. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menambah wawasan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

ABSTRAK

Izzati, Mu'izzah. 2025, 2421073 “Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

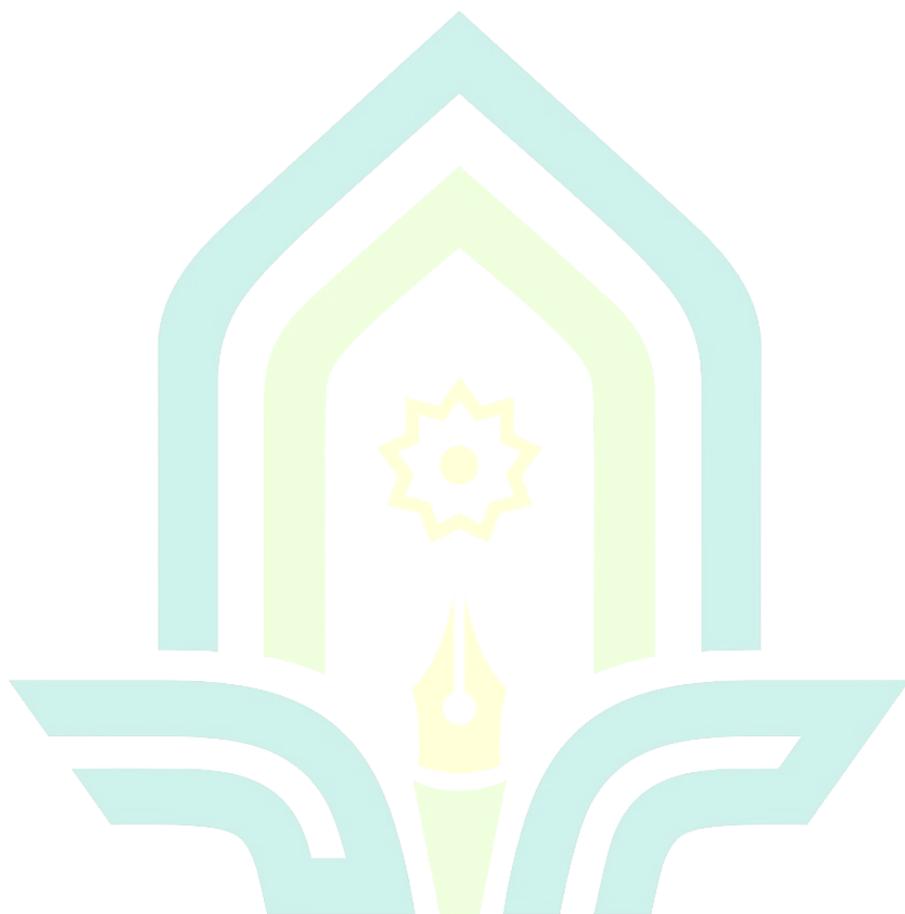
Kata Kunci: Implementasi, Pembiasaan, Menghafal Juz Amma, Surat-Surat Pendek, Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak, termasuk dalam aspek religiusitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembiasaan menghafal Al-Qur'an sejak dini. TK Aisyiyah Paesan merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan program pembiasaan hafalan Juz Amma, khususnya melalui surat-surat pendek pilihan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana implementasi pembiasaan ini diterapkan terhadap perkembangan anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, serta dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma dilakukan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang digunakan dengan penyusunan modul, kemudian pelaksanaan secara konsisten setiap pagi hari dengan metode klasikal, metode kelompok, dan metode penelitian, selanjutnya evaluasi yang dilakukan dengan hafalan persatu, hafalan kelompok kecil, dan sambung ayat. Untuk kemampuan anak dalam menghafal meningkat karena dilihat dari sebelum diadakan pembiasaan menghafal Juz Amma banyak anak-anak yang belum mengerti Juz Amma sehingga anak-anaknya belum pada hafal surat-surat pendek,

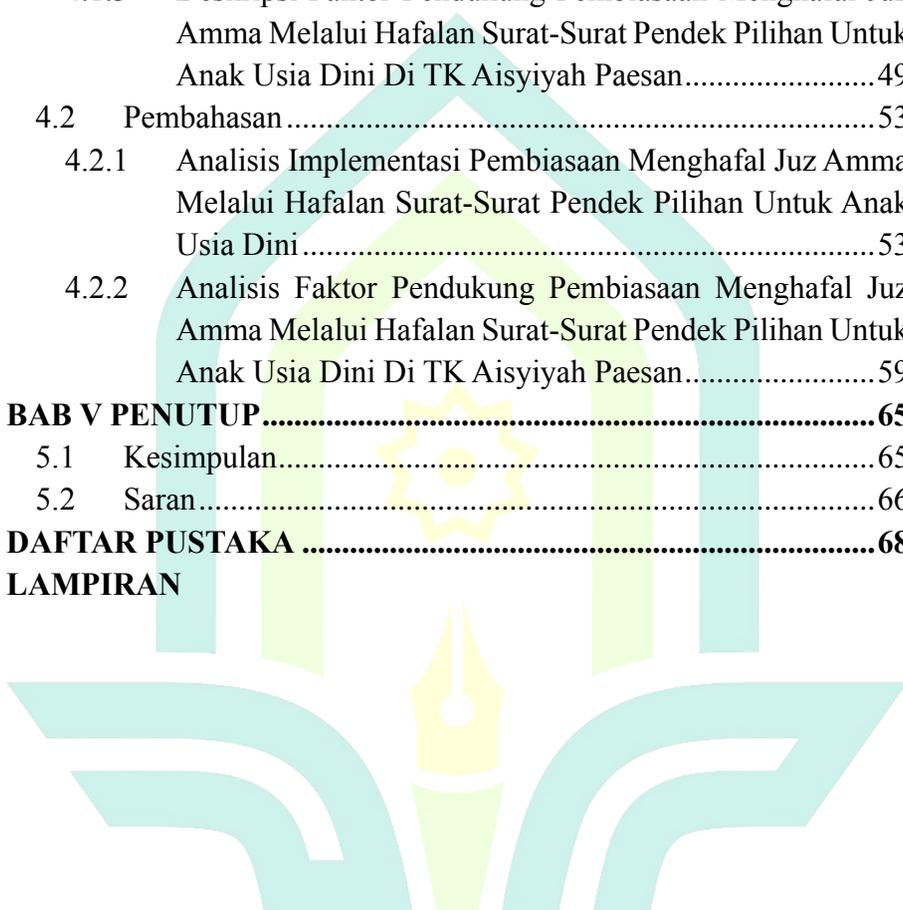
tetapi setelah adanya pembiasaan menghafal Juz Amma anak-anak menjadi paham tentang Juz Amma dan menjadi hafal surat-surat pendek dan juga nilai religius.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Pembiasaan Menghafal Juz Amma	9
2.1.2 Hafalan Surat-Surat Pendek Untuk Anak Usia Dini.....	15
2.1.3 Anak Usia Dini	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Fokus Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Profil Lembaga TK Aisyiyah Paesan.....	35
4.1.2 Deskripsi Impelmentasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan.....	38
4.1.3 Deskripsi Faktor Pendukung Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan.....	49
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Analisis Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini.....	53
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37
Tabel 4.2 Karakteristik Siswa Kelas B2	37



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Lembaga TK.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Kemampuan Menghafal Anak
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk di imani, dibaca, direnungkan dan dijadikan sebagai pedoman hidup umat manusia karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling sempurna, dan memiliki fungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, dan petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Allah SWT. berfirman dalam Qs. Yunus ayat 57 sebagai berikut :

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya: *“Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Rabb-Mu dan penyembah bagi penyakit dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”*(Qs. Yunus: 57)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai pelajaran atau pedoman yang menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Oleh sebab itu, setiap muslim wajib untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara terpenting untuk mendidik anak adalah dengan menerapkan pembiasaan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an yaitu salah satunya dengan memulai dari Juz Amma yang didalamnya terdapat surat-surat pendek yang mudah untuk di hafal bagi anak usia dini. Anak-anak pada masa ini dengan mudah menerima informasi apa saja yang didapatkan. Sebelum menerima informasi yang negatif, anak-anak perlu didahului dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an sejak dini agar bisa tertanam nilai-nilai kitab suci Al-Qur'an dan agar bisa bersemi didalam jiwanya kelak. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan tahapan usianya, anak merupakan miniatur dari orang dewasa yang

dimana bentuk dan fungsi anak sama dengan yang ada pada orang dewasa, namun anak masih perlu banyak diberikan bimbingan dan stimulus dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini disertai dengan karakteristik-karakteristik yang meliputi aspek kognitif, aspek motorik, aspek sosio-emosional, dan aspek bahasa. Oleh karena itu, semuanya memegang peranan penting dalam membantu keberhasilan anak dalam belajar (Nurasyiah and Atikah, 2023:75).

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam dan memiliki banyak manfaat bagi pembentukan karakter, keimanan, dan perkembangan kognitif seseorang. Salah satu cara yang paling efektif untuk mengenalkan anak-anak terhadap Al-Qur'an adalah melalui hafalan surat-surat pendek dalam Juz Amma. Juz Amma terdiri dari 37 surat yang umumnya memiliki panjang yang relatif singkat dan bahasa yang sederhana, sehingga sangat cocok untuk anak-anak usia dini.

Pada usia dini, anak-anak memiliki kemampuan daya ingat yang sangat tajam dan cepat berkembang. Oleh karena itu, pembiasaan menghafal sejak usia dini dapat memanfaatkan potensi otak anak yang masih sangat plastis (mudah menerima informasi). Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter anak, seperti meningkatkan disiplin, fokus, dan rasa tanggung jawab (Khaleeq, 2020: 123).

Namun, meskipun manfaatnya besar proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini sering kali menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah bagaimana cara menyampaikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, mengingat anak-anak usia dini memiliki rentang perhatian yang terbatas dan cenderung lebih suka kegiatan yang interaktif atau berbasis permainan. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan haruslah sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, yang tidak hanya mengutamakan hafalan, tetapi juga mengajarkan pemahaman dan kecintaan terhadap Al-Qur'an (Al-Qadri, 2021: 45-58).

Kurangnya metode pembelajaran yang terstruktur dan menarik menjadi salah satu kendala utama dalam mengajarkan hafalan kepada anak usia dini. Banyak lembaga pendidikan belum mampu mengembangkan kurikulum yang mendukung kegiatan menghafal Al-Qur'an secara menyenangkan dan tidak membebani anak. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang diminati oleh anak-anak. Selain itu, banyak orang tua juga belum mengetahui cara yang tepat untuk membimbing anak dalam menghafal. Akibatnya, pembiasaan menghafal Al-Qur'an menjadi tidak maksimal dan hasilnya kurang optimal (Hasanah, 2019: 78).

Menghafal surat-surat pendek dari Juz Amma memberikan dasar yang sangat baik untuk pengenalan nilai-nilai agama sejak dini. Misalnya, surat Al-Fil yang mengandung pesan tentang kekuasaan Allah, atau surat Al-Ikhlâs yang mengajarkan tentang tauhid. Menghafal surat-surat ini tidak hanya bertujuan untuk mengingat teks, tetapi juga untuk membentuk pemahaman dan karakter yang kuat pada anak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terencana dalam memperkenalkan kebiasaan menghafal ini secara sistematis, menyenangkan, dan berkesinambungan.

Pentingnya penerapan metode yang efektif dan menyenangkan dalam menghafal Juz Amma melalui surat-surat pendek pada anak usia dini mendasari perlunya penelitian lebih lanjut tentang bagaimana teknik, pendekatan, dan media yang tepat dapat digunakan untuk memfasilitasi proses ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran atau penggunaan media visual dan audio, dapat meningkatkan efektivitas dan minat anak dalam menghafal (Sari, 2022:101).

Pembiasaan menghafal Juz Amma pada anak usia dini sangat penting dilakukan sejak dini. Salah satu caranya adalah dengan menghafal surat-surat pendek secara terstruktur dan bertahap. Proses ini perlu memperhatikan berbagai faktor pendukung, seperti memilih metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Penggunaan media yang menarik juga dapat membantu anak lebih semangat dalam menghafal. Tujuan utamanya adalah agar proses menghafal Al-Qur'an dapat mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik secara kognitif, sosial, maupun spiritual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas di TK Aisyiyah ini sebelumnya menerapkan pembiasaan menghafal surat-surat pendek. Pada awalnya, surat-surat pendek yang diajarkan kepada anak-anak hanya terbatas pada tiga surah, yaitu Surah An-Nas, Surah Al-Falaq, dan Surah Al-Ikhlâs. Akibatnya, banyak anak yang lulus dari TK belum mampu menghafal surat-surat pendek lainnya dalam Juz Amma. Salah satu faktor yang mendorong diterapkannya pembiasaan menghafal adalah adanya tuntutan dari orang tua kepada pihak sekolah untuk mulai mengajarkan hafalan surat-surat pendek sejak dini. Menanggapi hal tersebut, guru berupaya menerapkan program pembiasaan menghafal Juz Amma melalui surat-surat pendek pilihan yang sesuai untuk anak usia dini. Program ini mulai diterapkan secara efektif pada tahun ajaran 2020/2021. TK Aisyiyah memiliki target hafalan Juz Amma bagi anak-anak, yaitu mulai dari Surah An-Nas hingga Surah Ad-Dhuha. Target hafalan ini dirancang untuk diselesaikan dalam waktu dua tahun. Prosesnya dimulai sejak anak berada di kelas A dan dilanjutkan hingga kelas B. Dengan rentang waktu tersebut, anak-anak diharapkan dapat menghafal surat-surat pendek secara bertahap dan menyenangkan. Program ini juga disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan masing-masing anak. (Oktaviani, 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan di TK Aisyiyah Paesan Kedungwuni, implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui surat-surat pendek pilihan pada awalnya belum berjalan sebaik sekarang. TK Aisyiyah yang terletak di Desa Paesan, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan memiliki cara khusus dalam membiasakan anak menghafal Juz Amma. Salah satu caranya adalah dengan memutar murotal surat-surat pendek saat menunggu kedatangan anak-anak di pagi hari, agar mereka terbiasa mendengarnya dan lebih mudah dalam melafalkannya. Selain itu,

ketika sebelum pembelajaran dimulai guru juga menggunakan media audio visual yang sudah disediakan untuk menayangkan beberapa video tentang surat-surat pendek dan tanpa guru mencontohkan bacaannya anak-anak langsung menirukan bacaan surat-surat pendek yang ada di video tersebut. Di sana juga guru mempunyai target dalam menghafal surat-surat pendek tersebut dengan cara ketika anak sudah lancar di surah An-Nas maka nantinya akan naik satu surah sampai dengan surah Ad-Dhuha. Dan tidak hanya melafalkan secara bersama-sama saja, disana juga ada menghafal secara individu dengan cara anak dipersilahkan maju kedepan untuk mehafalkan surat pendek yang sudah dihafalkanya. Harapannya ketika anak lulus dari TK sudah bisa menghafal Juz Amma terutama surat-surat pendek pilihan.

Dengan demikian, implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma ini perlu di terapkan karena pembiasaan tersebut dapat menghasilkan dampak yang positif bagi anak. Dalam skripsi ini peneliti akan membahas tentang **“Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode yang menarik dan sesuai: Metode yang menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar anak usia dini dapat membuat proses menghafal menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
2. Pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan anak: Memahami perbedaan kemampuan memori setiap anak memungkinkan guru dan orang tua memberikan bimbingan yang sesuai dengan kesiapan masing-masing anak.
3. Lingkungan yang mendukung: Dukungan dari lingkungan sekitar, baik di rumah maupun di sekolah, dengan adanya motivasi dan perhatian dari orang tua serta guru, akan memperkuat kebiasaan menghafal secara positif.

4. Pengaturan waktu yang fleksibel: Pembiasaan menghafal dapat dilakukan dengan menyesuaikan waktu belajar anak, sehingga tidak mengganggu aktivitas penting lainnya dalam perkembangan mereka.
5. Evaluasi dan pengawasan yang menyenangkan: Evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara rutin dan dengan cara yang menyenangkan akan membantu anak menjadi lebih termotivasi, konsisten, dan mampu mengingat hafalannya dengan lebih baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus pada pembiasaan menghafal Juz Amma: Penelitian ini hanya membahas upaya pembiasaan dalam menghafal Juz Amma, tidak mencakup seluruh metode pembelajaran Al-Qur'an secara umum.
2. Melalui hafalan surat-surat pendek pilihan: Penelitian dibatasi hanya pada hafalan surat-surat pendek yang termasuk dalam Juz Amma, bukan seluruh isi Al-Qur'an.
3. Khusus untuk anak usia dini: Subjek dalam penelitian ini difokuskan pada anak usia dini, yaitu peserta didik di tingkat taman kanak-kanak (TK), bukan anak usia sekolah dasar atau usia lainnya.
4. Berlokasi di TK tertentu: Penelitian ini dilakukan di satu lembaga pendidikan, yaitu TK Aisyiyah Paesan, sehingga hasilnya tidak secara langsung digeneralisasi ke TK lain.
5. Aspek pembiasaan, bukan hasil akhir hafalan: Penekanan penelitian lebih pada proses pembiasaan menghafal yang dilakukan guru dan lingkungan sekolah, bukan hanya pada seberapa banyak hafalan yang dikuasai anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan adapun permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Paesan?
2. Apa saja faktor pendukung dalam pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Paesan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Paesan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Paesan.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memaparkan tujuan dari penelitian diatas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

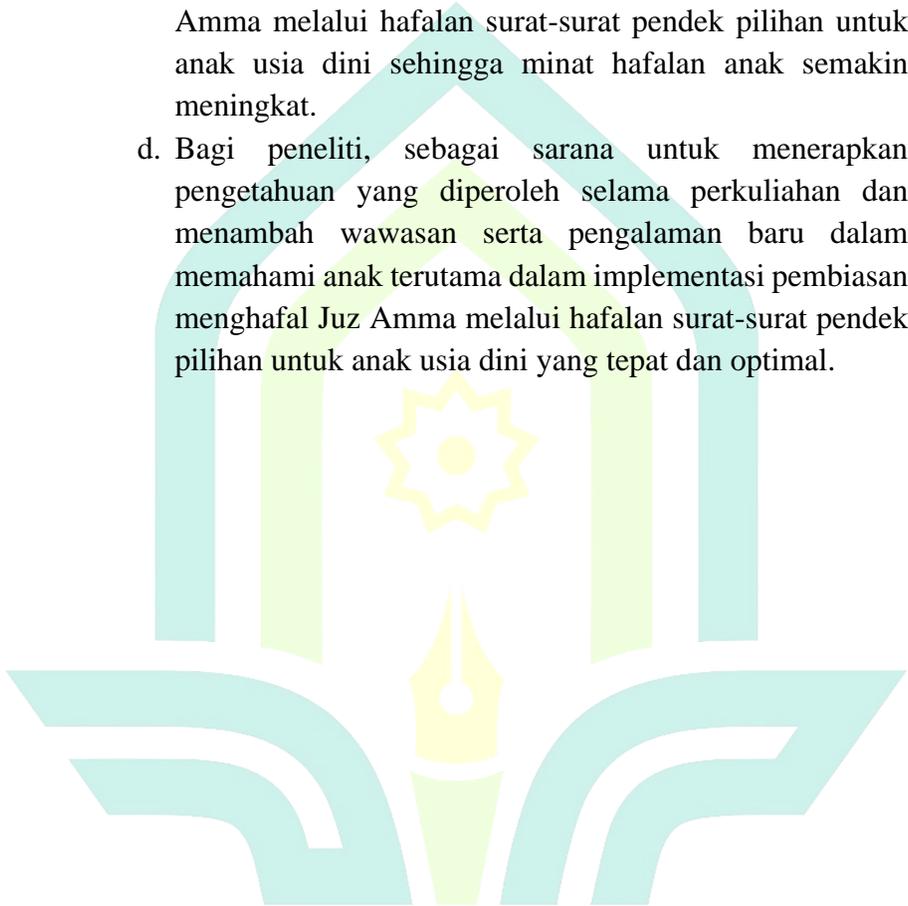
1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah keilmuan tentang peningkatan implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini.
- b. Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan minat hafalan Juz Amma anak melalui hafalan surat-surat pendek pilihan dengan implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan atau masukan dalam kegiatan pembelajaran dan implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini.

- b. Bagi anak, dapat meningkatkan kemampuan dan kecepatan dalam menghafal Juz Amma dengan cara implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini sehingga minat hafalan anak semakin meningkat.
- c. Bagi masyarakat umum, dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini sehingga minat hafalan anak semakin meningkat.
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan serta pengalaman baru dalam memahami anak terutama dalam implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan untuk anak usia dini yang tepat dan optimal.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Paesan”, maka peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiasaan guru dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia dini di TK Aisyiyah Paesan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi:
 - a. Perencanaan dari lembaga sekolah sendiri dalam menghafal Juz Amma melalui hafalan surat-surat pendek pilihan yaitu adanya target hafalan, dalam waktu dua tahun peserta didik harus selesai hafalan sampai surat Ad-Dhuha. Adapun perencanaan yang digunakan oleh guru kelas adalah dengan menggunakan modul pembelajaran harian, yang dimana didalam modul tersebut sudah ada target hafalan anak semisal 2 atau 3 minggu anak menghafal satu surah pendek.
 - b. Pelaksanaan hafalan surat-surat pendek dilakukan setiap pagi hari ketika sebelum pembelajaran dimulai. Adapun metode yang digunakan adalah metode klasikal, metode kelompok, dan metode individu. Dari sekolah juga menyediakan media audio visual yang biasa digunakan oleh guru kelas untuk mendukung pembiasaan hafalan supaya anak tidak mudah bosan.
 - c. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran dari guru. Bentuk evaluasi yang dilakukan guru kelas yaitu pemeriksaan hafalan individu atau satu persatu, hafalan kelompok-kelompok kecil, dan teknik sambung ayat. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya itu saja, tetapi ada juga kaitannya dengan keterlibatan orang tua atau keluarga dirumah.

2. Faktor Pendukung Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Pilihan Untuk Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Paesan sebagai berikut:
 - a. Kebijakan sekolah yang jelas dan konsisten, menjadikan kegiatan hafalan sebagai bagian dari program rutin harian, bukan sekadar aktivitas tambahan.
 - b. Dukungan dari kepala sekolah dan kerja sama antar guru, yang tercermin dari penyediaan media pembelajaran serta evaluasi hafalan yang dilakukan secara kolektif.
 - c. Metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti penggunaan permainan, ice breaking, dan pembagian kelompok yang sesuai dengan karakter anak.
 - d. Keterlibatan aktif orang tua, melalui komunikasi intensif dengan guru dan pendampingan hafalan di rumah pada waktu-waktu yang tepat.
 - e. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan beragam, guna memantau perkembangan kemampuan hafalan anak secara individual.
 - f. Pemberian motivasi yang sesuai dengan usia anak, dengan pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pada pemahaman spiritual yang sederhana.
 - g. Fleksibilitas dalam menentukan target hafalan, yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan surat dan kemampuan masing-masing anak.

Secara keseluruhan, implementasi pembiasaan menghafal Juz Amma di TK Aisyiyah Paesan tidak hanya bertumpu pada strategi guru, tetapi juga melibatkan lingkungan sekolah, peran orang tua, dan pendekatan yang sesuai dengan dunia anak usia dini. Kolaborasi yang solid antara semua pihak ini menjadikan proses hafalan terasa menyenangkan, tidak membebani, dan efektif dalam membentuk karakter anak sejak dini melalui nilai-nilai Al-Qur'an.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Pembiasaan Menghafal Juz Amma Melalui Hafalan Surat-Surat Pendek Untuk

Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Paesan, peneliti mencoba memberi saran yang positif dan harapan terhadap pembiasaan hafalan surat-surat pendek untuk anak usia dini di TK Aisyiyah Paesan sebagai berikut:

3. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk selalu istiqomah dan semangat dalam mengajarkan hafalan surat-surat pendek dengan menggunakan metode-metode yang baru dan kreatif, dan selalu memberikan motivasi-motivasi terbaik kepada peserta didik agar tetap rajin dalam menghafal Al-Qur'an hingga siswa dapat mencapai targetnya dan lancar ketika melaksanakan hafalan surat-surat pendek dalam Juz Amma.

4. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik TK Aisyiyah Paesan baik yang sudah hafal Juz Amma ataupun yang masih menghafal Juz Amma dan peserta didik lainnya yang sedang menghafal surat-surat pendek di sekolah agar tetap selalu bersemangat dan memiliki kemauan yang besar dalam menghafal Al-Qur'an hingga target yang ditentukan tercapai. Karena Allah akan menolong dan memberkahi orang yang menghafal Al-Qur'an, serta Allah akan memberi mahkota yang indah bagi para penghafal Al-Qur'an.

5. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hendaknya sebelum mengajarkan Al-Qur'an harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menguasai ilmu tajwid. Dan diharapkan memilih metode yang tepat dalam mengajarkan hafalan agar dapat diterima dengan mudah oleh orang yang sedang diajarkan sehingga dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece, (2020) *Pedoman Murajaah al-Qur'an*, (Cet. Ke-10). Sukabumi.
- Al-Qadri, M. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 45-58.
- Amin, Moh, (2006) *Modul Qur'an Hadis*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Aminah, Ike Nur Janah dan Siti, (2021) "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan" (*Jember: Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*), Jember.
- Anggraeni, Putri, (2023). "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Menghafal Surat Pendek Pada Siswa Kelas A3 Usia 4-5 Tahun Di TK Al - Arifiyah Caruban". *Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung*.
- Cahyoto, Gandi. (2019). Peran Tokoh Agama Islam dalam Pengembangan Pendidikan Islam dan Sikap Sosial di Desa Getas Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Skripsi.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). W. W. Norton & Company.
- Fatoni, Abdurahman. (2006). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Febriani, Desi, and Enjang Burhanudin Yusuf. (2021). "Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak

Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah.” *Jurnal Raudhah* 9 (2). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i2.1307>.

Hasanah, U. (2019). “Pentingnya Pembiasaan Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini: Tantangan dan Solusi”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 78-91.

Hidayah, Aida. (2018). “Metode tahfidz al-Qur'an untuk anak usia dini (kajian atas Buku rahasia sukses 3 hafizh Quran Cilik Mengguncang dunia)”. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 18(1), 51-70.

Humam, M. (1994). *Metode pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Iftitah, Selfi Lailiyatul, Ummul Habibah, Fira Sa'adah, Eka Helawati Fitriani, and Isrowiyah Em Es. (2023). “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Menghafal Juz Amma Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3.” *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 140–55. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v4i2.7366>.

Irawati, Ipung, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, and Negeri Walisongo. (2022). “Pembiasaan Menghafal Surat Pendek Dalam Mengembangkan Bacaan Al-Qur ' An Anak Usia 5-6.”

Khaleeq, R. (2020). “Dampak Menghafal Al-Qur'an terhadap Perkembangan Kognitif Anak”. *Journal of Islamic Education*, 12(3), 123-135.

Masduki, Yusron, (2020) Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat (Palembang: Palembang: Medina-Te: Universitas Muhammadiyah Palembang).

Maulidiyah, Eka Cahya, (2016), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, IAIN Tulungagung Press.

Miles & Huberman (1984) - *Qualitative Data Analysis*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mulyasa, (2012) *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Musarofah, Luci Irawati, Mona El Liza, and Sri Watini. (2023). "Strategi Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Menggunakan Model Atik Di Ra. Al-Munawaroh Telaga Murni." *Edukids : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (1): 23–31. <https://doi.org/10.51878/edukids.v3i1.2016>.

Nurasyiah, Rina, and Cucu Atikah. (2023). "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini." *Khazanah Pendidikan* 17 (1): 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>.

Piaget, J. (1972). *The Origins of Intelligence in Children* (M. Cook, Trans.). New York: International Universities Press.

Prasetyo, Eko, and Aisyah Layli. (2021). "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Dengan Metode Talaqqi Pada Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida Krompol Bringin." *Kurikula : Jurnal Pendidikan* 6 (1): 67–74. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v6i1.714>.

Pratama, I. D., & Dewi, A. R. (2021). "Pengaruh Pembiasaan Hafalan Surat Pendek terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 180-192.

Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. (2021). "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (1): 446–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>.

Qosim, Amjad. (2011) *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, Solo: Zamzam, 2011.

- Rahmawati, (2019). “Pengaruh Pembiasaan Melafalkan Surat Pendek Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa”. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sakib, Machmud, (2005) *Mutiara Juz 'Amma*, Cet. 1, Bandung: Mizan Media Utama.
- Sari, A. (2022). “Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(4), 101-114.
- Sholihin, Rahmat (2020) “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar”, Tangerang: *Jurnal Asy-Syukriyah STAI Syukriyah Tangerang*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Susianti, Cucu. (2016) “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini”, *Jurnal Tunas Siliwangi*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Untung, M, Slamet. (2019). *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Edited by Ahmad Ta'rifin. Yogyakarta: Litera.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Eds. & Trans.). Harvard University Press.